

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perubahan yang terjadi dalam sebuah organisasi, sejarah dan masyarakat .timbul dari induvidu-induvidu yang mendedikasikan diri mereka terhadap misi tertentu. kepemimpinan didependisikan di mana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas- tugas yang berhubungan dengan pencapaian yang diinginkan pemimpin. Pengaruh tersebut timbul dari adanya interaksi ataupun reaksi-reaksi orang orang secara timbal balik dalam sebuah kelompok. Seorang pemimpin memiliki kemampuan untuk membangkitkan kekutan kekuatan yang dimiliki pengikutnya.

Manusia tetaplah manusia dimanapun mereka berada. Manusia membawa perbedaan ketempat mereka bekerja ,segala perbedaan fisik maupun mental. Pada umumnya manusia bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan,(fisik maupun mental) baik itu kebutuhan yang disadari maupun tak disadari. Pemenuhan kebutuhan itu dasar dari Motivasi kerja pegawai. seorang pegawai bekerja dengan penuh semangat apabila kepuasannya di dapatnya dari pekerjaannya.

Insentif adalah suatu cara pendorong Motivasi yang di berikan secara sengaja kepada pekerja agar di dalam diri mereka timbul semangat yang besar untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka dalam organisasi

Pemberian insentif kepada pegawai tergantung pada hasil yang di capai, yang berarti menawarkan insentif kepada pegawai dengan pencapaian hasil yang lebih maksimal. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian insentif merupakan alat untuk mendorong pegawai untuk meningkatkan produktipitas kerja untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah di tetapkan. Dan dengan kebijakan ini dapat memberikan kepuasan kepada pegawai sehingga merangsang untuk memotivasi pegawai meingkatkan produktivitas yang berrujung pada kinerja pegawai yang optimal. Insentif adalah penghargaan atau ganjaran yang di berikan untuk memotivasi para pegawai dan sifatnya tidak tetap. Pemberian insentif diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga kerja pegawai lebih bersemangat. Yang harus di perhatikan adalah pemberian insentif tepat pada waktunya, agar dapat mendorong pegawai untuk bekerja secara lebih dari keadaan sebelumnya.

Akhir- akhir ini tampak banyak perhatian terhadap pentingnya manajemen sumberdaya manusi. Perencanaan sumberdaya manusia pada dasarnya merupakan pengambilan keputusan tentang hal hal yang akan di kerjakan, yang menjadi perhatian ialah langkah tertentu yang diambil manajemen untuk menjamin orgganisasi tersedia tenaga kerja yang tepat, yang kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan. Sukses adalah tujuan dari semua orang, ada satu hal penting dalam meraih nya yaitu motivasi yang dapat membuahkan kedisiplinan, kgigihan keyakinan. Motivasi adalah ruh dari jasad pribadi yang ingin sukses . Motivsi satu penggabungan keinginan dan kebutuhan dalam pencapain tujuan dengan keinginan kitatahu mau kemana kita melangkah.

Fenomena yang terjadi di Panitia Pengawas Pemilu KUALUH SELATAN LABUHANBATU UTARA ialah masih rendahnya motivasi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari kinerja mereka dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan, serta masih terdapat pegawai yang datang dan pulang tidak sesuai dengan peraturan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti mengkajinya dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan insentif Terhadap Kinerja Pegawai Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Labuhan Batu Utara”**

## **1. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **A. Batasan Masalah**

Agar permasalahan ini dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada **“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Labuhan Batu Utara”**

### **B. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas penulis adalah:

1. Apakah gaya kepemimpinan dapat memberikan inspirasi kepada Pegawai Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Labuhan Batu utara?

2. Apakah Motivasi internal berpengaruh terhadap Pegawai Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Labuhan Batu utara?

3. Apakah pemberian Insentif, dan Motivasi internal berpengaruh pada Pegawai Panitia Pengawas Pemilu kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu utara.?

4. Apakah kinerja pegawai berpengaruh kepada Panitia pengawas pemilu Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara?

### **C. tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap Pegawai Panitia Pengawas Pemilu kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu utara.
2. Untuk mengetahui apakah Motivasi berpengaruh terhadap Pegawai Panitia Pengawas Pemilu kecamatan kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu utara
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, insentif pegawai panitia pengawas pemilu kecamatan kualuh Selatan
4. Untuk mengetahui hambatan –hambatan apa yang di hadapi dalam meningkatkan kinerja pegawai panitia pengawas pemilu Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan masukan yang berarti bagi Panitia pengawas Pemilu kecamatan Kuala Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Terutama mengenai pengaruh kepemimpinan, motivasi dan insentif

### **2. Bagi penulis**

Sebagai bahan kajian bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan sarana untuk melatih diri serta meningkatkan karya berfikir melalui karya ilmiah.

### **3. Bagi penulis selanjutnya**

Sebagai sumber referensi jika melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian

4. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang kinerja pegawai khususnya yang dipengaruhi variabel Kepemimpinan Motivasi dan insentif.